



**IMPLEMENTASI VARIASI METODE PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI MIFTAHUL ULUM KOTA
BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Divya Azza Assyifa

NPM. 21601013028



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020



**IMPLEMENTASI VARIASI METODE PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI MIFTAHUL ULUM KOTA
BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Divya Azza Assyifa

NPM. 21601013028



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020

ABSTRAK

Assyifa, Divya Azza. 2020. *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr.Mohammad Afifulloh, S. Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. PdI.

Kata Kunci: Variasi Metode, Metode Pembelajaran, Pembelajaran Akidah Akhlak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dengan adanya penerapan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas V merupakan sebagai upaya dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendorong motivasi belajar siswa serta penuntasan gairah belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung serta faktor penghambat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, yakni pendalaman suatu masalah yang terjadi disebuah instansi sekolah, kelompok, dan individu dengan berusaha memperoleh pemahaman dari masalah tersebut. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan temuan bahwa penggunaan variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru serta membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, tetapi beberapa siswa merasakan sedikit kejenuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak terlalu sering digunakan kembali. Dalam implementasi variasi metode pembelajaran terdapat tiga tahap yakni, 1) Perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yakni, dengan menyusun RPP dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Tentunya dalam pemilihan metode pembelajaran guru mempertimbangkan beberapa hal yakni, materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa. 2) Pelaksanaan implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan membagi pada tiga kegiatan pembelajaran yakni, kegiatan awal, inti, dan penutup, pada kegiatan inti guru menggabungkan mengkombinasikan beberapa metode dalam satu kegiatan pembelajaran yakni, metode ceramah, tanya jawab, diskusi,

dan penugasan. 3) faktor pendukung variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yakni, kemampuan guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, kemampuan siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sarana parasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan variasi metode pembelajaran. adapun faktor penghambat implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yakni, kurangnya kemampuan pengelolaan situasi kelas yang dilakukan oleh guru, dan kurang maksimalnya sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam sebuah lingkungan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, terciptanya suatu komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dalam sebuah pembelajaran dapat membuat siswa dengan mudah termotivasi oleh kemauannya sendiri untuk belajar.

Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen. Komponen utama dalam suatu pembelajaran adalah siswa yang berkedudukan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Tanpa adanya guru dan siswa maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Selain itu komponen lainnya adalah materi, metode pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi yang digunakan. Metode merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang bernuansa islami yang dihadirkan disetiap jenjang lembaga pendidikan Madrasah, mulai dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sampai lembaga pendidikan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk mewujudkan manusia yang memiliki akhlak yang terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang akidah Islam.

Akidah dan akhlak memiliki peran dalam membentuk perilaku seseorang, karena kualitas iman seseorang tercermin dari baik buruknya akhlak seseorang. Pembinaan akhlak dengan memahami secara mendalam isi kandungan akidah akhlak dapat menjadi pendorong pembiasaan dari pengamalan akhlak tepuji dan menjauhi akhlak tercela.

Tuntutan kurikulum 2013 mendorong guru untuk semakin kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana dalam kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki siswa. Kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada aktivitas siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Hal ini menjadikan guru untuk memiliki keterampilan dalam mendesain dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Guru merupakan kunci utama dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang berorientasi kepada keterlibatan siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Masalah yang sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar adalah kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana yang tidak menyenangkan ini biasanya membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran, akibatnya tujuan dari sebuah pembelajaran tidak dapat tercapai.

Penggunaan metode secara variatif, yakni dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Penggunaan satu metode dalam kegiatan pembelajaran cenderung membuat siswa merasa jenuh dan bosan akibatnya tujuan dari sebuah pembelajaran tidak dapat tercapai. Ketika seorang guru menggunakan satu metode dalam kegiatan pembelajaran, misalnya ceramah maka kegiatan pembelajaran akan lebih fokus kepada guru dan siswa akan cenderung pasif, guru sibuk menyampaikan materi sedangkan siswa sibuk bermain sendiri. Kegiatan pembelajaran seperti ini harus segera ditinggalkan dan di ganti dengan metode-metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Metode mengajar adalah cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa tanpa adanya sebuah metode dalam pembelajaran maka penyampaian pesan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Dalam hal ini, sebagai seorang guru harus mengetahui dan mampu mengimplementasikan metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat penunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran semakin beragam macamnya dan diciptakan sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, maka dari itu disinilah peran guru dalam memilih dan memilih sebuah metode yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran akan berfungsi dengan baik jika seorang guru mampu

memperhatikan hal-hal yang menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah pemilihan metode pembelajaran, yakni dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran, kondisi atau karakteristik siswa, serta fasilitas yang tersedia.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang paling dasar pada lembaga pendidikan formal yang ditempuh selama 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, dibawah pengelolaan Kementerian Agama. Perkembangan pemahaman siswa pada jenjang pendidikan dasar merupakan masa mencontoh, dimana siswa masih suka meniru apa yang dilihat, sehingga guru harus mampu menjadi figur yang dapat menjadi teladan bagi siswa, terutama dalam berakhlak yang baik.

Banyak guru yang beranggapan bahwa metode ceramah sangatlah cocok digunakan dalam mata pembelajaran akidah akhlak, dimana materi pembelajarannya lebih banyak tentang penyampaian konsep materi daripada pengalaman. Akibatnya siswa sulit untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pendidikan akidah akhlak bertujuan bukan hanya untuk menyampaikan pemahaman tetapi juga mencetak pribadi yang berakhlakul karimah yang memiliki kualitas iman dan taqwa.

Dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru, upaya yang dilakukan oleh lembaga sekolahpun beragam, yakni dengan mengikutsertakan para pendidik dalam kegiatan seminar dan workshop tentang cara merancang kegiatan belajar mengajar kreatif. Kenyataannya meskipun sudah mengikuti kegiatan seminar dan workshop, banyak guru yang tidak menerapkan kegiatan belajar yang kreatif. Guru lebih banyak menerapkan kegiatan belajar dengan menggunakan metode

ceramah dan hafalan. Faktor yang menyebabkan hal ini adalah guru belum terbiasa dan tidak mau mencoba hal yang baru dalam membangkitkan gairah belajar siswa.

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menekankan pada pemahaman makna materi secara tekstual dan kontekstual, tetapi lebih banyak menekankan pada keterampilan pengamalan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran akidah akhlak, diharapkan bahwa peserta didik dapat melaksanakan akidah akhlak sebagai pedoman hidup dalam mendekati diri dengan sang pencipta maupun bersosialisasi dengan masyarakat, melalui upaya memahami kandungan isi, pengamalan serta pembiasaan. Sehingga terwujudnya pribadi yang berakhlakul karimah yang memiliki iman dan taqwa.

Dalam hal ini, pembelajaran akidah akhlak di Madrasah harus selalu ditingkatkan baik dari segi pengetahuan dan keterampilannya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertanggungjawab serta berakhlakul karimah. Pembelajaran akidah akhlak identik dengan pemusatan pada penyampaian materi, dalam hal ini metode ceramah dan hafalan menjadi pilihan paling tepat akan tetapi kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Kurangnya kesadaran seorang guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran yang akan berimbas terhadap motivasi belajar siswa. Guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mengarah pada perkembangan kemampuan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan kreatif dapat

membantu keberhasilan dalam penyampaian materi serta mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Batu. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum terbagi menjadi dua lokasi, lokasi yang pertama terletak di Jalan Agus Salim No 11 dan Jalan Dorowati No 18 Kota Batu. Madrasah ini didirikan pada tahun 1927, dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dengan kualitas yang unggul yakni akreditasi A dengan menorehkan banyak prestasi dan menjadikan lembaga ini sebagai Madrasah favorit di Kota Batu. Madrasah Miftahul Ulum selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajarnya. Dalam mengatasi masalah yang muncul pada kegiatan belajar mengajar seperti kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran dan gaya mengajar guru yang monoton, upaya yang dilakukan salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Riski Ayu Dewi Cahyani selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu pada tanggal 14 Januari 2020, diketahui bahwa dalam penerapan metode pembelajaran sudah cukup bervariasi dengan tujuan untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar tidak membosankan, terkait metode yang diterapkan diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, drill, simulasi, penugasan, talking stick, quiz. Dalam penggunaan metode-metode tersebut beliau memadukan beberapa metode dengan memperhatikan kemampuan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait penerapan metode yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu. Maka penulis memaparkan sebuah laporan berbentuk skripsi dengan judul “Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu?
2. Bagaimana proses implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu.

2. Untuk mendeskripsikan proses implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi variasi metode pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan terkait implementasi variasi metode pembelajaran sebagai langkah perubahan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam mengembangkan diri sendiri serta menambah wawasan mengenai implemtasi variasi metode pembelajaran.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang inovatif.
- c. Bagi Guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melaksanakan kegiatan implementasi variasi metode pembelajaran.

- d. Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi siswa untuk semakin semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Variasi Metode

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah dirancang. Variasi dapat diartikan sebagai bermacam-macam atau dapat diartikan sebagai kombinasi. Sedangkan metode adalah cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

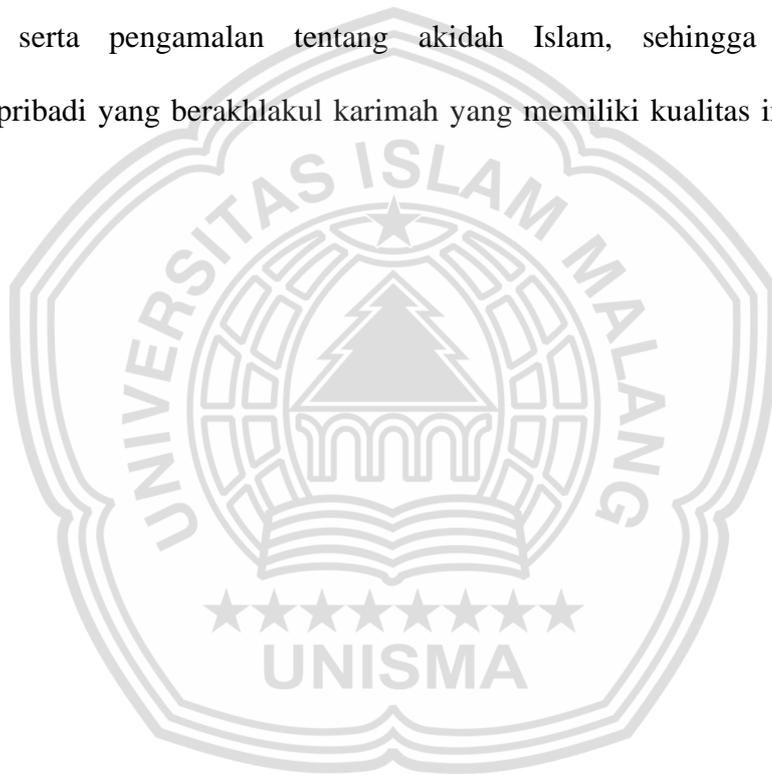
Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi variasi metode mengajar adalah penerapan berbagai macam-macam cara atau gaya yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah lingkungan belajar mengajar. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang bernuansa islami yang dihadirkan disetiap jenjang lembaga pendidikan Madrasah, mulai dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sampai lembaga pendidikan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk mewujudkan manusia yang memiliki akhlak yang terpuji serta menghindari akhlak tercela

dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang akidah Islam.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah proses interaksi antara siswa dan guru dengan saling bertukar informasi untuk tujuan mewujudkan manusia yang memiliki akhlak yang terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang akidah Islam, sehingga mampu mewujudkan pribadi yang berakhlakul karimah yang memiliki kualitas iman dan taqwa.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu dengan menyusun RPP dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Dalam pemilihan metode guru akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum memakai beberapa pertimbangan yaitu: materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa.
2. Pelaksanaan variasi metode yang dilakukan oleh guru diantaranya adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, *drill*, hafalan, quiz, *role playing*. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum, guru berusaha untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V yakni ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan guru membagi dalam beberapa kegiatan yakni kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggabungkan beberapa metode yaitu,

metode ceramah sebagai pengantar materi, tanya jawab sebagai pengecekan pemahaman siswa, diskusi dan penugasan sebagai langkah membuat siswa aktif dan fokus dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi ini mampu mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Faktor pendukung variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu: kemampuan guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, kemampuan siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan variasi metode pembelajaran. Adapun faktor penghambat variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu: kurangnya kemampuan pengelolaan situasi kelas yang dilakukan oleh guru, dan kurang maksimalnya penggunaan sarana prasarana seperti LCD serta media yang digunakan dalam menunjang kegiatan implementasi variasi metode.

Penerapan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu sudah cukup bervariasi dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun tidak dapat dipungkiri penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum masih kurang maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya perlu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guru dalam mengadakan kegiatan pembelajaran dengan cara mengadakan pelatihan mengenai penggunaan serta pengembangan metode pembelajaran. Selain itu kepala sekolah hendaknya perlu meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap akan mempermudah penerapan variasi metode pembelajaran.
2. Guru akidah akhlak, hendaknya perlu meningkatkan penggunaan variasi metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan serta motivasi belajar siswa seperti *snowball throwing*, *number head together* dan lain sebagainya. Selain itu guru hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode agar metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran lebih efektif. Selain itu guru hendaknya perlu membuat rencana pelaksanaan yang lebih matang agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
3. Siswa, sebagai peserta didik hendaknya lebih tekun, semangat, aktif serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thrusman. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. (2012). *Model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) No 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Khozin. (2013). *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Mukrima, Syifa S. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Khoidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.

- Nurdin, Ismail dan Hartati Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Rianawati. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada mata Pelajaran PAI*: PT IAIN Pontianak Press.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamam, Abas Mansur. (2017). *Islamic Worldview Paradigma Intelektual Muslim*. Jakarta: Spirit Media Press.
- Tambak, Syahraini. (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSail Media Group.
- Tim Dosen PAI. (2005). *Buku Daras Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya*. Malang: Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyudi, Didi. (2017). *Pengantar Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.